

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian kinerja dari perbandingan realisasi dengan target pendapatan RPJMD Kota Padang yang didapat dari rasio keuangan yang dilihat dari rasio efektifitas kinerja Pemerintah Kota Padang dapat dikategorikan sangat efektif, hal ini terlihat dari rata-rata rasio efektifitas yaitu 108,52% yang artinya sudah efektif dalam mencapai target PAD RPJMD yang sudah direncanakan.
2. Kinerja pendapatan Kota Padang dilihat dari analisis pertumbuhan penerimaan PAD tahun 2012-2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Jumlah penerimaan PAD terbesar yakni pada tahun 2016 sebesar Rp.392.315,69 Juta. Rata-rata pertumbuhan dari jumlah penerimaan PAD dari tahun 2012-2016 sebesar Rp.301.345,99. Analisis berdasarkan tingkat pertumbuhan dari penerimaan PAD Kota Padang tahun 2012-2016 dirata-ratakan sebesar 20,45% meningkat dari periode ke periode berikutnya. Tingkat pertumbuhan penerimaan PAD paling tinggi yaitu pada tahun 2013-2014 sebesar 32,15%.
3. Analisis kontribusi penerimaan PAD Kota Padang menunjukkan komponen penerimaan PAD yang berkontribusi sangat tinggi secara keseluruhan tahun 2012-2016 adalah pajak daerah dengan rata-rata kontribusi sebesar 65,42%, sedangkan yang berkontribusi sangat rendah

adalah pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dengan rata-rata kontribusi sebesar 3,79%.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

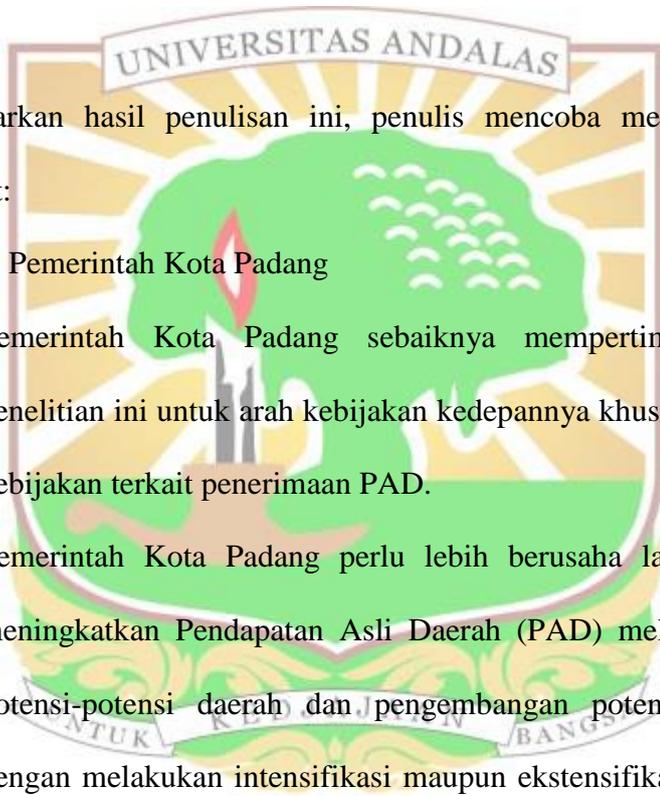
Penelitian ini memiliki keterbatasan dari berbagai faktor, antara lain:

1. Periode penelitian ini hanya terbatas untuk tahun 2012-2016.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa pengelompokan analisis rasio keuangan saja.

## 1.3 Saran

Berdasarkan hasil penulisan ini, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang
  - a. Pemerintah Kota Padang sebaiknya mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk arah kebijakan kedepannya khususnya dalam hal kebijakan terkait penerimaan PAD.
  - b. Pemerintah Kota Padang perlu lebih berusaha lagi untuk dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui penggalian potensi-potensi daerah dan pengembangan potensi daerah baik dengan melakukan intensifikasi maupun ekstensifikasi. Intensifikasi dapat dilakukan antara lain dengan cara sebagai berikut:
    - 1) Melaksanakan secara optimal pemungutan pajak dan retribusi daerah sesuai dengan potensi obyektif berdasarkan peraturan yang berlaku.
    - 2) Perlu meningkatkan pengawasan, pembinaan, dan evaluasi terhadap pemungutan pajak daerah untuk meningkatkan



penerimaan pajak daerah yang berkontribusi besar terhadap PAD.

3) Mengupayakan meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana dalam menunjang pajak dan retribusi daerah yang dapat ditingkatkan jumlahnya.

c. Pemerintah Kota Padang untuk dapat meningkatkan kinerjanya yang tidak hanya berfokus dalam meningkatkan PAD saja akan tetapi pemerintah seharusnya juga dapat meningkatkan investasi dengan memberikan insentif bagi investor yang akan menginvestasikan modalnya ke Kota Padang seperti dengan memberikan keamanan dalam berinvestasi serta bunga yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya investasi maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dimana jika pertumbuhan ekonomi meningkat PAD juga dapat meningkat.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian agar analisis terhadap kinerja pemerintah mendapatkan gambaran yang lebih jelas. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah rasio-rasio yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja pemerintah daerah.